

ASLI

18-9-2023

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA, DANA INSENTIF DAERAH,
DANA BANTUAN SEKOLAH TERHADAP *GINI RATIO* DI PULAU
SUMATERA**



Skripsi Oleh :

JIHAN FADILA

01021281924068

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA, DANA INSENTIF DAERAH,
DANA BANTUAN SEKOLAH TERHADAP GINI RATIO DI PULAU
SUMATERA**

Disusun Oleh :


Nama : Jihan Fadila
NIM : 01021281924068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 10 Maret 2023


Ketua: Dr. Azwardi, M. Si.
NIP. 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DANA DESA, DANA INSENTIF DAERAH, DANA BANTUAN SEKOLAH TERHADAP *GINI RATIO* DI PULAUSUMATERA

Disusun Oleh :

Nama : Jihan Fadila
NIM : 01021281924068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 April 2023

Ketua

Anggota

Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
B-4-702?

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jihan Fadila
NIM : 01021281924068
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Dana Desa, Dana Insentif Daerah, Dana Bantuan Sekolah terhadap *Gini Ratio* di Pulau Sumatera

Pembimbing : Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 6 April 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, April 2023

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
18-4-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Jihan Fadila

NIM. 0102128192406

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Desa, Dana Insentif Daerah, Dana Bantuan Sekolah terhadap *Gini Ratio* di Pulau Sumatera” . Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan mohon maaf jika skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan bersifat positif guna menyempurnakan skripsi ini untuk kemajuan di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, 6 April 2023



Jihan Fadila
NIM.01021281924068

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1)
2. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan ilmu-ilmunya untuk dapat membimbing, mengarahkan dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua terutama ayah dan almarhumah Ibu serta saudara-saudari yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis sampai penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 6 April 2023



Jihan Fadila

NIM.01021281924068

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH DANA DESA, DANA INSENTIF DAERAH, DANA BANTUAN SEKOLAH TERHADAP *GINI RATIO* DI PULAU SUMATERA

Oleh :

Jihan Fadila; Azwardi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana desa, dana insentif daerah, dana bantuan sekolah terhadap *gini ratio* di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dari tahun 2017-202 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk) - Simtrada. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana desa berpengaruh negatif terhadap *gini ratio* dan signifikan. Variabel dana insentif daerah berpengaruh negatif terhadap *gini ratio* namun tidak signifikan. Variabel dana bantuan sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *gini ratio*.

Kata Kunci : Gini Ratio, Dana Desa, Dana Insentif Daerah, Dana Bantuan Sekolah.

Mengetahui

Ketua

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS THE INFLUENCE OF VILLAGE FUNDS, REGIONAL INCENTIVE FUNDS, SCHOOL ASSISTANCE FUNDS ON GINI RATIO IN THE SUMATERA ISLAND

By :

Jihan Fadila; Azwardi

This study aims to analyze the influence of village funds, regional incentive funds, school assistance funds on gini ratio in Sumatera Island. The data used in this study is secondary data in the form of panel data from 2017-2020 sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) - Simtrada. The method in this study uses a quantitative approach with panel data regression analysis techniques. The results of the study show that the village fund variable has a negative effect on gini ratio and significant. Regional incentive fund variable has a negative effect on gini ratio but not significant. School Assistance Fund variable has a negative and significant effect on gini ratio.

Keywords: Gini Ratio, Village Fund, Regional Incentive Fund, School Assistance Fund.

Acknowledge by,

Chairman

Head of Development Economics Department




Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Jihan Fadila
	NIM	01021281924068
	Tempat/Tanggal Lahir	Baturaja, 11 September 1999
	Alamat	Jl. Dr.Sutomo Lrg Pontas RT 024 RW 007, Baturaja Timur, Sumatera Selatann
	Handphone	082375426220
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	150 cm	
Berat Badan	47 kg	
Email	010212819240668@student.unsri.ac.id	
PENDIDIKAN FORMAL		
2005-2011	SD Negeri 04 OKU	
2011-2014	SMP Negeri 02 OKU	
2014-2017	SMA Negeri 01 OKU	
2019-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENDIDIKAN NON FORMAL		
2021	Acceleration Bootcamp	Institut Teknologi Bandung (ITB)
2022	Data Analyst	Zenpro
BEASISWA		
SMEsHub Indonesia (2022)		
PENGALAMAN		
Enumerator - Bank Indonesia (2023)		

DAFTAR ISI

Cover	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Manfaat Praktis.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Pertumbuhan Kuznets.....	12
2.1.2. Teori Pertumbuhan Neo Klasik	13
2.1.3. Teori Myrdal	13
2.1.4. Model Pembangunan Tentang Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.	14
2.1.5. Hukum Wagner Mengenai Perkembangan Aktivitas Pemerintah.....	14
2.2. Telaah Konseptual	15
2.2.1. <i>Gini Ratio</i>	15
2.2.2. Dana desa	17
2.2.3. Dana Insentif Daerah	18
2.2.4. Dana Bantuan Sekolah.....	18

2.3.	Penelitian Terdahulu	19
2.4.	Kerangka Pemikiran	26
2.5.	Hipotesis.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN		29
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3.	Metode Pengumpulan Data	30
3.4.	Teknik Analisis Data	30
3.4.1.	Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel.....	31
3.4.1.1.	Common Effect Model (CEM).....	32
3.4.1.2.	Fixed Effect Model (FEM).....	32
3.4.1.3	Random Effect Model (REM).....	32
3.4.2.	Pengujian Model.....	33
3.4.3	Uji Hipotesis.....	35
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik	36
3.5.	Definisi Operasional	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1.	Gambaran Umum Pulau Sumatera	39
4.1.1.	Perkembangan <i>Gini Ratio</i> di Pulau Sumatera	41
4.1.3.	Perkembangan Dana Insentif Daerah di Pulau Sumatera	45
4.1.4.	Perkembangan Dana Bantuan Sekolah di Pulau Sumatera	46
4.2.	Hasil Penelitian.....	48
4.2.1.	Pemilihan Kesesuaian Model.....	48
4.2.2.	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model ...	50
4.2.3.	Uji Hipotesis.....	51
4.2.4.	Uji Asumsi Klasik	53
4.3.	Pembahasan.....	55
4.3.1.	Pengaruh Dana Desa Terhadap <i>Gini Ratio</i>	55

4.3.2. Pengaruh Dana Insentif Daerah Terhadap <i>Gini Ratio</i>	60
4.3.2. Pengaruh Dana Bantuan Sekolah Terhadap <i>Gini Ratio</i>	62
BAB V. PENUTUP	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. <i>Gini Ratio</i> 10 Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2017-2021	2
Tabel 1. 2. Dana Desa Pulau Sumatera tahun 2017-2021 (dalam triliun Rupiah)	5
Tabel 1. 3. Dana Insentif Daerah di Pulau Sumatera tahun 2017-2021 dalam triliun rupiah	6
Tabel 1. 4. Dana Bantuan Sekolah di Pulau Sumatera tahun 2017-2021(dalam triliun rupiah)	8
Tabel 4. 1. Luas Daerah 10 Provinsi di Pulau Sumatera.....	41
Tabel 4. 2. Pengujian Kesesuaian Model	49
Tabel 4. 3. Hasil Estimasi Regresi Data Panel melalui FEM.....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji F-Statistik.....	51
Tabel 4. 5. Hasil Uji t-Statistik	51
Tabel 4. 6. Koefisien Determinasi	52
Tabel 4. 7. Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 8. Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4. 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kurva U Terbalik (Hipotesis Kuznets)	12
Gambar 2. 2. Kurva Lorenz.....	16
Gambar 2. 3. Kerangka Pemikiran Analisis Pengaruh Dana Desa, Dana Intensif Daerah dan Dana Bantuan Sekolah terhadap <i>Gini Ratio</i> di Pulau Sumatera	27
Gambar 4. 1. Peta Provinsi Aceh.....	39
Gambar 4. 2. <i>Gini Ratio</i> di Pulau Sumatera Tahun 2017-2021 dalam triliun rupiah .	42
Gambar 4. 3. Dana Desa di Pulau Sumatera tahun 2017-2021 dalam triliun rupiah..	44
Gambar 4. 4. Dana Insentif Daerah di Pulau Sumatera Tahun 2017-2021 dalam triliun rupiah	45
Gambar 4. 5. Dana Bantuan Sekolah di Pulau Sumatera Tahun 2017-2021 dalam triliun rupiah	47
Gambar 4. 6. Hasil Uji Normalitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data regresi panel <i>Gini Ratio</i> , Dana Desa, Dana Insentif Daerah dan Dana Bantuan Sekolah di Pulau Sumatera Tahun 2017-2021	72
Lampiran 2. Fixed Effect Model	74
Lampiran 3. Uji Chow	74
Lampiran 4. Random Effect Model	75
Lampiran 5. Uji Hausman	76
Lampiran 6. Common Effect Model.....	77
Lampiran 7. Uji Langrange Multiplier.....	78
Lampiran 8. Uji Multikolinearitas	79
Lampiran 9. Uji Hetereskedastisitas	79
Lampiran 100. Uji Normalitas.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah usaha yang diwujudkan oleh pemerintah guna mensejahterakan masyarakat. Salah satu indikator pembangunan ekonomi yang berhasil ialah pertumbuhan ekonomi yang meningkat diiringi dengan kesejahteraan tanpa kemiskinan serta adanya pemerataan pendapatan. Namun, kenyataannya banyak negara hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi tinggi dan mengabaikan keadaan sosial yang mengakibatkan terjadinya ketimpangan pendapatan (Chaniago, 2001). Realitas ini terjadi baik pada negara maju dan berkembang walaupun pertumbuhan ekonomi tinggi namun kesenjangan pendapatan terus melebar di antara warganya (Coady & Dizioli 2018; Nolan *et al.*, 2019). Hal ini didorong oleh besarnya jurang antara golongan miskin dan golongan kaya. Kaitan antara kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang mana semakin tinggi ketimpangan pendapatan maka semakin buruk kemiskinan sehingga sering disebut ketimpangan pendapatan menjadi bagian dari kemiskinan (Sugiyarto, *et al.*, 2015).

Menurut Kementerian PPN/Bappenas ketimpangan pendapatan penduduk terus meningkat yang mana 10 % orang terkaya menguasai 40% dari total pendapatan global dan 10% orang miskin hanya mendapatkan 2-7% dari total pendapatan global terutama ketimpangan di negara berkembang termasuk Indonesia yang meningkat sebesar 11% dihitung berdasarkan pertumbuhan populasi. Ketimpangan pendapatan

ini masuk ke dalam satu dari 17 tujuan global dalam pembangunan berkelanjutan 2030 atau Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030.

Ketimpangan yang meningkat akibat adanya laju pertumbuhan, kemajuan dan kemakmuran yang berbeda antar kawasan dan daerah (Kuncoro, 2014 : 125). Pulau Sumatera salah satu pulau di Indonesia yang menghadapi persoalan ketimpangan pendapatan ini. Jumlah Provinsi terbanyak terdapat di Pulau Sumatera yakni sebanyak 10 Provinsi dengan mobilitas penduduk yang tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2021 tingkat kontribusi ekonomi terbesar kedua setelah pulau Jawa kepada Pendapatan Nasional di Indonesia yaitu sebesar 21,70% dan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,18% namun memiliki angka *gini ratio* diatas 0,3.

Tabel 1. 1. *Gini Ratio* 10 Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2017-2021

Provinsi	<i>Gini Ratio</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh	0,329	0,318	0,321	0,319	0,323
Sumatera Barat	0,312	0,305	0,307	0,301	0,300
Sumatera Selatan	0,365	0,341	0,339	0,338	0,340
Sumatera Utara	0,335	0,311	0,315	0,314	0,313
Jambi	0,334	0,335	0,324	0,316	0,315
Riau	0,325	0,347	0,331	0,321	0,327
Kep. Bangka Belitung	0,276	0,272	0,262	0,257	0,247
Bengkulu	0,349	0,355	0,329	0,323	0,321
Lampung	0,333	0,326	0,331	0,320	0,314
Kep. Riau	0,359	0,339	0,337	0,334	0,339

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS, 2021)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa *gini ratio* di setiap provinsi nya selalu mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Setiap provinsi memiliki ketimpangan yang berbeda-beda. *Gini ratio* tertinggi yakni di Provinsi Sumatera Selatan yaitu rata-

ratanya sebesar 0,3446 selanjutnya Provinsi Kepulauan Riau sebesar 0,3416 dan 7 provinsi lainnya menunjukkan rata-rata diatas 0,3 kecuali Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki angka *gini ratio* terendah yaitu sebesar 0,2628. Dilihat dari pertumbuhan *gini ratio* data menunjukkan tidak terdapat penurunan yang signifikan, angka rata-rata *gini ratio* di Pulau Sumatera tetap diatas 0,3 yaitu rata-rata *gini ratio* sebesar 0,321.

Ketimpangan pendapatan di Indonesia dipengaruhi berbagai faktor yaitu: 1). Kebijakan pemerintah atau sektoral yang bersifat *non-pro poor*. 2). Kebijakan tenaga kerja yang mana upah minimum regional bersifat kaku. 3). Sarana dan prasarana yang kurang mendukung perekonomian masyarakat menengah ke bawah dan dominasi ke Indonesia bagian timur. 4). Kelompok menengah ke bawah memiliki tingkat demografi penduduk yang tinggi (Iryanti, 2014). Selain kekayaan, ketimpangan juga disebabkan oleh kesempatan untuk mendapatkan kesehatan dan pendidikan (Kuncoro, 2003). Pemerataan pendapatan memiliki instrumen yang penting yakni pendidikan (World Bank, 2016)

Gini ratio ini memiliki implikasi yang parah jika terjadi terus menerus tanpa ada upaya yang serius untuk mengatasinya. Implikasinya ialah meningkatkan kejahatan, kohesi sosial, stabilitas politik, kemiskinan, dan keadilan sosial, yang kemudian merusak investasi dan reformasi kebijakan publik (Jenkins 2017; Law and Soon, 2020).

Perbedaan yang semakin tinggi ini menjadi seruan agar Pemerintah Pemerintah mengadopsi kebijakan-kebijakan yang tepat untuk memberdayakan

peraih pendapatan pada golongan persentase terbawah dan mendorong inklusi ekonomi untuk semua orang tanpa memandang kelamin, etnis, atau ras. Salah satu kebijakannya adalah pemberian kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur daerahnya sendiri (otonomi daerah). Pemerintah memberikan dana transfer ke daerah dan dana desa agar setiap daerah memiliki anggaran untuk melaksanakan otonomi daerahnya. Otonomi daerah ini diharapkan dapat mempercepat pembangunan, mengurangi ketimpangan pendapatan penduduk, meningkatkan sarana-prasarana publik, meningkatkan potensi, kebutuhan dan karakteristik di daerah (Syukri dan Hinaya, 2019). Dana desa, dana intensif daerah, dana bantuan sekolah termasuk dalam TKDD.

Dana desa menjadi salah satu kebijakan dari pemerintah. Hal ini dikarenakan adanya ketimpangan pendapatan yang semakin membesar antara perkotaan dan perdesaan. Sarana dan prasarana untuk menunjang perekonomian di desa yang masih terbatas padahal desa memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan perkotaan di Pulau Sumatera. Dana desa dapat meningkatkan belanja untuk mendukung perekonomian untuk masyarakat desa

Tabel 1. 2. Dana Desa Pulau Sumatera tahun 2017-2021 (dalam triliun Rupiah)

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh	4,89	4,89	4,96	4,98	4,67
Sumatera Barat	0,80	0,80	0,62	0,95	0,87
Sumatera Selatan	2,27	2,31	2,68	2,68	2,55
Sumatera Utara	4,20	4,20	4,45	4,50	4,40
Jambi	1,09	1,09	1,18	1,21	1,22
Riau	1,27	1,27	1,44	1,45	1,48
Kep. Bangka Belitung	0,26	0,26	0,31	0,32	0,27
Bengkulu	1,04	1,04	1,08	1,09	1,01
Lampung	1,96	1,96	2,43	2,43	2,33
Kep. Riau	0,23	0,23	0,26	0,27	0,29

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2021)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2021 dana desa setiap provinsi cenderung meningkat dengan rata-rata sebesar Rp.1,883 triliun. Rata-rata tertinggi dana desa di Pulau Sumatera pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1,99 triliun sedangkan terendah di tahun 2017 yaitu sebesar Rp.1,801 triliun. Peningkatan tertinggi di tahun 2019 yaitu sebesar 7,53%. Penerima dana desa terbesar di Pulau Sumatera adalah Provinsi Aceh dengan rata-rata dana desa sebesar Rp. 4,88 triliun dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah desa sebanyak 6.497 dan terendah ialah Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp. 0,25 triliun dikarenakan ketimpangan pendapatan yang rendah yang disalurkan untuk 309 desa. Dana desa berpengaruh signifikan dalam mengurangi ketimpangan pendapatan (Ambya, 2020). Program desa memiliki potensi tinggi untuk mengatasi ketimpangan pendapatan di desa (Arno, 2019). Namun, terdapat hasil penelitian berbeda yaitu dana desa tidak berpengaruh signifikan untuk mengurangi ketimpangan (Ismail,2019; Ernawati, 2021; Rizali dan

Rahmini, 2022). Hal ini dikarenakan pengelolaan dana desa masih kurang maksimal dan efisien.

Dana insentif daerah merupakan transfer daerah dari TKDD yang bertujuan untuk memberikan insentif kepada pengelola keuangan daerah dalam meningkatkan kualitas daerahnya dan mengejar ketertinggalan atau ketimpangan pendapatan penduduk di daerah tersebut dari aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pendapatan dan lain-lain. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan kinerja Pemerintah dengan pengelolaan dana insentif daerah (Abidin, 2015). Semua provinsi di Pulau Sumatera mendapatkan dana transfer ini dengan tujuan meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat serta mengurangi ketimpangan pendapatan yang ada.

Tabel 1. 3. Dana Insentif Daerah di Pulau Sumatera tahun 2017-2021 (dalam triliun rupiah)

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh	0,73	0,42	0,13	0,57	0,52
Sumatera Barat	0,54	0,41	0,62	0,63	0,46
Sumatera Selatan	0,08	0,40	0,39	0,59	0,34
Sumatera Utara	0,15	0,13	0,14	0,64	0,45
Jambi	0,06	0,22	0,22	0,36	0,26
Riau	0,02	0,15	0,24	0,41	0,33
Kep. Bangka Belitung	0,14	0,05	0,11	0,25	0,24
Bengkulu	0,10	0,04	0,05	0,23	0,23
Lampung	0,21	0,28	0,20	0,47	0,28
Kep. Riau	0,01	0,06	0,24	0,27	0,31

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2021)

Dana insentif daerah cenderung mengalami kenaikan di tahun 2017-2021. Kenaikan tertinggi di tahun 2020 yakni sebesar 94,46%. Hal ini oleh adanya

refocusing anggaran untuk penganggulan Covid 19 sehingga setiap daerah nya perekonomian bergantung kepada dana transfer ke daerah. Namun penurunan di tahun 2021 sebesar -18,65%. Rata-rata tertinggi penerimaan dana insentif daerah ini ialah Pulau Sumatera Barat sebesar Rp. 0,52 triliun. Anggaran yang selalu meningkat, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketimpangan di masyarakat.

Dana bantuan operasional sekolah (BOS) termasuk dana yang dikeluarkan oleh pemerintah di bidang pendidikan yang menjadi bagian transfer pusat. Dana ini diatur dalam Permendiknas Nomor 37 tahun 2010 yang bertujuan memberikan kebebasan biaya pendidikan untuk pelajar dari golongan miskin baik untuk sekolah swasta dan negeri sehingga akses pendidikan dapat dirasakan oleh semua golongan. Kualitas pendidikan adalah tantangan besar pertama untuk tercapainya kesetaraan masyarakat (Mukhlis, 2016). Kualitas pendidikan akan menentukan bagaimana kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Masyarakat yang memiliki kualitas yang baik dari segi pengetahuan dan keterampilan dapat berkesempatan memiliki pekerjaan dan penghasilan yang lebih tinggi.

Tabel 1. 4. Dana Bantuan Sekolah di Pulau Sumatera tahun 2017-2021 (dalam triliun rupiah)

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh	0,88	0,90	1,06	1,12	1,02
Sumatera Barat	1,06	1,19	1,17	1,25	1,23
Sumatera Selatan	1,56	1,60	1,73	1,81	1,73
Sumatera Utara	2,94	3,01	3,31	3,46	3,33
Jambi	0,62	0,62	0,74	0,76	0,72
Riau	1,24	1,25	1,44	1,50	1,48
Kep. Bangka Belitung	0,26	0,27	0,30	0,31	0,32
Bengkulu	0,38	0,39	0,44	0,46	0,42
Lampung	1,41	1,40	1,62	1,69	1,62
Kep. Riau	0,35	0,37	0,42	0,45	0,57

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2021)

Dana BOS meningkat terus menerus dari tahun 2017-2020 kecuali di tahun 2021. Rata-rata peningkatan tertinggi di tahun 2021 yakni sebesar 39% karena pemulihan ekonomi yang lebih baik setelah Covid-19. Dana BOS terendah di tahun 2019 yakni sebesar 36,4%, rata-rata penerima dana BOS tertinggi adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp.3,21 triliun pada periode yang sama. Sementara itu, Kepulauan Bangka Belitung mendapat alokasi dana BOS terendah karena kualitas pendidikan yang sudah cukup baik di provinsi tersebut.

Dana pendidikan memiliki perbedaan pendapat mengenai pengaruhnya terhadap ketimpangan. Dana pendidikan berpengaruh signifikan dalam mengurangi ketimpangan pendapatan (Jianu, 2018; Latuconsina, *et al.*, 2020; Khairunisa, 2021). Sebaliknya terdapat temuan yang menunjukkan bahwa dana pendidikan tidak

memiliki pengaruh signifikan atau meningkatkan ketimpangan pendapatan (Minh Ho, *et al.*, 2021).

Penelitian dana desa, dana bantuan sekolah, dan data insentif daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera. Pengambilan tempat penelitian di Pulau Sumatera karena anggaran transfer daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat begitu besar dan cenderung meningkat tiap tahunnya, kontribusi ekonomi terhadap pendapatan nasional cukup besar dan memiliki jumlah penduduk terbesar di Indonesia. Namun ketimpangan pendapatan tidak menurun signifikan dan berfluktuatif tiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan tingkat kesejahteraan belum terpenuhi.

Selain itu alasan dilakukan penelitian ini didorong oleh masih belum konsistennya penelitian terdahulu dan belum ada penelitian yang berfokus pada dana desa, dana bantuan sekolah dan dana insentif daerah terhadap *gini ratio* di Pulau Sumatera. Pemilihan tahun 2017-2021 dimaksudkan agar penelitian ini hasilnya masih relevan dengan kondisi sekarang. Berdasarkan paparan tersebut, maka penelitian ini diambil dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Desa, Dana Insentif Daerah, Dana Bantuan Sekolah terhadap *Gini Ratio* di Pulau Sumatera”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh dana desa, dana insentif daerah dan dana bantuan sekolah terhadap *gini ratio* di Pulau Sumatera?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dana desa, dana insentif daerah dan dana bantuan sekolah terhadap *gini ratio* di Pulau Sumatera.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori ilmu ekonomi khususnya di bidang keuangan daerah mengenai pengaruh dana desa , dana insentif daerah, dana bantuan sekolah terhadap *gini ratio* di Pulau Sumatera

b. Bagi Lingkungan Akademik

Manfaat penelitian akademik adalah memberikan wawasan, ilmu pengetahuan serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh dana desa, dana bantuan sekolah, dana intensif daerah terhadap *gini ratio* di Pulau Sumatera.

1.5. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau sumbangan pemikiran kepada pihak yang berkepentingan (Pemerintah Pusat dan Daerah) mengenai kebijakan *fiscal* dalam mengalokasikan dana transfer pusat ke daerah yakni

dana desa, dana insentif daerah dan dana bantuan sekolah untuk mengatasi *gini ratio* di Pulau Sumatera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambya, A. (2020). Transformasi Alokasi Dana Desa terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Wilayah Perdesaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 16–23. <https://doi.org/10.23960/jep.v9i1.84>
- Arham, M. A., & Hatu, R. (2020). Does Village Fund Transfer Address the Issue of Inequality and Poverty? A Lesson from Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 7(10), 433–442. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.433>
- Arham, M. A., & Payu, B. R. (2020). Village Fund Transfer and Rural Poverty in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 8(4), 324–334. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i4.31698>
- Annisa, S., Seftarita, C. (2019). Pengaruh Dana Desa Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, 4(4), 356-363
- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan Atas Kebijakan Dana Insentif Daerah Dalam Mendukung Kinerja Pemerintahan Provinsi Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Civil Service*, 1(9), 41-58.
- Barika, & Yusnida. (2020). Pengaruh Dana Desa, Dak Fisik dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bengkulu. *PARETO : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(1), 19-30.
- Badrudin, R., Tkela, M. E., & Siregar, B. (2021). The effect of village funds on inclusive village development in indonesia. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(4). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i4.4626>
- Badan Pusat Statistik. 2021. Gini Ratio Menurut Provinsi dan Daerah 2017-2021. Biro Statistik, Jakarta.
- Ernawati, E., Tajuddin, T., & Nur, S. (2021). Does Government Expenditure Affect Regional Inclusive Growth? An Experience of Implementing Village Fund Policy in Indonesia. *Economies*, 9(4), 1-12. <https://doi.org/10.3390/economies9040164>.
- Fithri, N., & Kaluge, D. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), <https://doi.org/10.22219/jep.v15i2.5360>
- Hamzah, F., Rosyadi, & Kartika, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah

Bidang Pendidikan , Gender Gap dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Ketimpangan Pendidikan dan Ketimpangan Pendapatan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6(2), 77–96.

Handayani, D. M. (2019). Analisis pengaruh penggunaan dana desa terhadap kemiskinan di kabupaten kediri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1)

Ismail, Y. R., Arham, M. A., & Dai, S. I. S. (2019). Analysis Of Village Dau , Dak , And Funds On Inequality Distribution Income And Growth In Indonesia 2015-2018. *Jembura Equilibrium Journal*, 1(2), 83-93. <https://doi.org/10.37479/jej.v1i2.4384>

Irfan, & Syahputra, R. (2022). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2016-2018. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 88-100. <https://doi.org/10.33059/jse.v6i1.5211>

JIANU, I. (2018). The impact of government health and education expenditure on income inequality in European Union. *Theoretical and Applied Economics*, XXV(Special), 121–134.

Johnson, R. C., & Jackson, C. K. (2019). Reducing Inequality through Dynamic Complementarity: Evidence from Head Start and Public School Spending. *American Economic Journal: Economic Policy* 2019, 11(4), 310–349. <https://doi.org/10.1257/pol.20180510>

Kasipmabin, L. L., Setiawina, N. D., Purbadharmaja, I. B. P. Pengaruh Belanja Pembangunan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Provinsi Papua. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(5), 1233-1248.

Khairunnisa, R., Imansyah, M. H., & Rahayu, D. (2021). Dampak Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur. *Syntax Idea*, 3(12), 2748-2757.

Meutia, I., & Liliana, L. (2018). The Management of Village Fund Finances. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(1), 63–81. <https://doi.org/10.15294/jda.v9i1.12009>

Minh Ho, C. H. I., Thai-Thuong Le, Q., The Vo, A. N. H., Hong Vo, D. U. C., & Thi-Thieu Ha, D. A. O. (2021). Does Government Spending On Education Affect Provincial Income Inequality In Vietnam? *Singapore Economic Review*, 66(4), 1105–1123. <https://doi.org/10.1142/S0217590820490065>

- Melati, A., Sudrajat., Burhany, D. I. (2021). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 422-430
- Mujahid, Rizali., & Rahmini, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Ketergantungan Penduduk, Rasio Belanja Modal Dan Dana Desa Terhadap Distribusi Pendapatan Kabupaten / Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 1064-1078. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/5972/3199>
- Nugraheni, R. S., Ananda, C. F., & Syafitri, W. (2018). Analisis Dampak Alokasi Anggaran Desa Dan Infrastruktur Desa Pada Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 18(2), 160-173.
- Rachma, D. D., Somaji, R. P., & Kustono, A. S. (2019). Government expenditure, poverty and income inequality in Indonesia: New evidence from village funds. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 38–42.
- Ritonga, A., & Handra, H. (2021). Pengaruh dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Sumatera Barat. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 16(2), 277-290. <https://doi.org/10.20961/region.v16i2.32968>
- Rosen, H. S., & Gayer, T. (2008). *Public Finance Eight Edition*. Boston : McGraw Hill
- Setiawan, A. (2019). Analisis perbedaan tingkat kemiskinan dan ketimpangan perdesaan sebelum dan sesudah digulirkannya dana desa. *Jurnal Akuntabel*, 16(1), 31–35. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Simtrada - Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2021. Transfer ke Daerah > Alokasi – Realisasi per Wilayah tahun 2017-2021. Sistem Informasi Transfer ke Daerah Dan Dana Desa, Jakarta
- Sigit, T., & Kosasih, A. (2020). Pengaruh Dana Desa terhadap Kemiskinan: Studi Tingkat Kabupaten/Kota di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 105-119. <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v5i2.170>
- Sukmaadi, D. P. S., & Marhaeni, A. A. I. N. (2021). Economic growth and inequality

of income distribution between regions: Evidence from Bali Province, Indonesia. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i1.1676>

Sunu, M. K. K., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(8), 843–872. <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i08.p02>

Synta & Nurhazana. (2021). Efektivitas Dana Insentif Daerah dalam Mendukung Pencapaian Kinerja Tertentu di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal IAKP*, 2(2), 150-158.

Sukirno, S, 2006, *Ekonomi Pembangunan*, Kencana, Jakarta

Todaro, M.P., dan Smith, S.C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta

Wahyudi, H., & Khotimah, S. N. (2022). Pengaruh Dana Desa dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Lampung. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 1(1), 45-57. <https://doi.org/10.35912/sekp.v1i1.142>